

BAB V KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1). Pola manajemen strategic di MTsN Binongko Kabupaten Wakatobi berbasis SWOT, yakni SWOT yang digunakan sebagai alat formulasi strategi dalam penyusunan perencanaan pengembangan madrasah dengan mengembangkan visi dan misi sehingga tercipta kenyamanan dan keterbukaan yang strategis.
- 2). Implementasi manajemen strategis di MTsN Binongko Kabupaten Wakatobi, sudah cukup baik sesuai dengan konsep manajemen strategis yang terdiri dari 3 tahapan yaitu, tahap penyusunan perencanaan strategis berbasis SWOT, implementasi strategic yang meliputi tahap sosialisasi, penciptaan kondisi madrasah dan penyediaan SDM serta fasilitas pendukung, serta tahap pengendalian yang meliputi kegiatan pengawasan, monitoring program, audit serta evaluasi kinerja dan anggaran yang dilakukan secara berkala.
- 3). Tingkat keberhasilan implementasi manajemen strategic di MTsN Binongko Kabupaten Wakatobi dikategorikan baik, hal ini meliputi tahapan penyusunan perencanaan strategis, tahap implementasi strategis dan untuk tahap evaluasi strategis.
- 4). Faktor pendukung keberhasilan implementasi strategis di MTsN Binongko Kabupaten Wakatobi antara lain : (1) kesadaran yang menyeluruh antara semua elemen MTsN Binongko Kabupaten Wakatobi untuk mewujudkan pengelolaan sekolah yang efektif dan efisien; (2) komitmen pimpinan dan seluruh elemen MTsN Binongko Kabupaten Wakatobi yang kuat; (3) tersedianya sumber daya MTsN Binongko Kabupaten Wakatobi yang berkualitas; (4) budaya organisasi dan iklim sekolah yang kondusif. Adapun factor yang menghambat implementasi strategis di MTsN Binongko Kabupaten Wakatobi antara lain : belum maksimalnya sumber dana yang ada, sehingga menghambat pengembangan madrasah serta belum optimalnya pemanfaatan sarana dan prasarana yang dimiliki.

5.2. Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, maka beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

- 1). Sebelum diimplementasikan terlebih dahulu sasaran, tujuan, kebijakan program dan kegiatan dalam RPM dikomunikasikan terlebih dahulu kepada seluruh jajaran MTsN Binongko Kabupaten Wakatobi. RPM perlu dipahami karena akan menjadi dasar dan acuan pengembangan MTsN Binongko Kabupaten Wakatobi.
- 2). Evaluasi terhadap pelaksanaan RPM perlu dilakukan setiap tahun, sehingga dapat diketahui gambaran perkembangan yang telah dicapai setiap tahunnya. Dengan adanya evaluasi tersebut, maka tindakan koreksi setiap tahun dapat dilakukan, sehingga program yang telah direncanakan dalam RPM karena suatu dan lain hal tertunda pelaksanaannya dapat segera diagendakan pada tahun berikutnya.
- 3). Implementasi manajemen strategis yang terancam dan terarah harus selalu dilakukan oleh setiap lembaga pendidikan manapun sehingga pengembangan lembaga pendidikan dapat tercapai dengan baik.